HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SDN JATAKE 6

Muhammad Rizki Maulana[1], Septy Nurfadhillah[2], Aam Amaliyah[3]
[1,2,3]Fakultas Keguruan Dan Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang
[1]mmuhammadrizky447@gmail.com, [2]nurfadhillahsepty@gmail.com,
[3]aamamaliyah23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is a relationship between parental attention and student learning motivation in fifth grade students at SDN Jatake 6 Kota Tangerang. The method used in this research is correlational research. The hypothesis put forward in this study is: " There is a relationship between parents' attention to the learning motivation of fifth grade students at SDN Jatake 6 Tangerang City." This research was conducted at SDN Jatake 6 Tangerang class V in the odd semester of the 2022-2023 school year. The sample studied was 50 respondents. The independent variable in this study is the attention of parents and the dependent variable is the result of learning motivation. Previously, this research instrument was given to the object of research. The instrument was tested first, namely the validity and reliability trials were proven to be valid & reliable. Research shows the calculation of the correlation coefficient data between parents' attention to student learning motivation of -0.512 (medium level of relationship) with a significance value (2-tailed) of 0.009. Because the significance value is 0.009 <0.05, Ha is accepted, which means that there is a significant negative relationship between parents' attention to the learning motivation of students at SDN Jatake 6 Kota Tangerang.

Keywords: Parental Attention, Student Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas V SDN Jatake 6 Kota Tangerang. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : "Teradapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN Jatake 6 Kota Tangerang". Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jatake 6 Tangerang kelas V pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023. Sampel yang diteliti sebanyak 50 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan Variabel terikat adalah hasil motivasi belajar. Instrumen penelitian ini sebelumnya diberikan kepada objek penelitian dilakukan dahulu uji coba instrument yaitu uji coba validitas dan reliabilitas terbukti telah valid & reliabel. Penelitian menunjukan perhitungan data koefisien korelasi antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar -0,512 (tingkat hubungan sedang) dengan nilai signifikansi(2-tailed) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi 0,009<0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan negative yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa SDN Jatake 6 Kota Tangerang.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

A. Pendahuluan

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua butir 1 yaitu orang tua berhak ikut serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir 2 yaitu orang tua dari anak usia wajib belajar wajib memberikan pendidikan dasar kepada anaknya (SISDIKNAS). Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa hak dan kewajiban orang tua terhadap anaknya adalah memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anaknya. Akibat dari pendampingan yang diberikan oleh keluarga dan taman kanak-kanak, pada masa sekolah dasar inilah anak mendapatkan perkembangan yang membantunya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu selama di sekolah dasar ini anak sudah siap untuk mengeksplorasi lingkungannya karena anak tidak puas hanya menjadi penonton, tetapi ingin mengetahui lingkungannya, cara kerjanya, bagaimana rasanya dan bagaimana ia bisa menjadi bagian dari lingkungannya. Apalagi di usia kelas atas, yaitu saat ini sikap anak terhadap otoritas (kekuasaan) khususnya wewenang orang tua dan guru dapat diterima oleh anak sepanjang adil dan dilaksanakan dengan jelas (Octavia, 2019).

Dengan demikian upaya membangkitkan semangat belajar siswa untuk mencapai masa depan siswa, bukan hanya tugas guru tetapi juga orang tua dimana orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam belajar (Ayudia et al, 2021). Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memotivasi belajar memiliki peran aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru bagi anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar. Dapat diketahui bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan meningkatnya aktivitas individu terhadap suatu objek. Demikian perhatian orang tua adalah pemusatan atau konsentrasi orang tua terhadap anak yang menyebabkan peningkatan aktivitas terutama dalam memenuhi kebutuhan anak baik fisik maupun non fisik. Namun dalam memberikan perhatian, orang tua tidak boleh berlebihan atau kurang, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan ideal (Sari et al, 2022).

Mengenai pendidikan anak, orang tua hendaknya tidak hanya

memberikan yang terbaik dalam bidang pendidikan saja, tetapi harus diimbangi dengan memberikan dorongan atau motivasi kepada anak agar anak lebih semangat belajar karena anak merasa mendapat dukungan dari orang-orang terdekatnya. Banyak orang tua mengungkapkan rasa cinta mereka kepada anak-anak mereka dengan memenuhi kebutuhan mereka secara finansial. Padahal anak tidak hanya berkecukupan secara finansial, anak juga membutuhkan perhatian, kebersamaan, nasehat dan sentuhan hangat (motivasi) dari orang lain. Tentu saja hal ini tidak bisa didapatkan dari benda atau material. Apalagi pada masa kelas atas, salah satu cirinya adalah anak memiliki sifat *extravert*, yaitu masa dimana anak tidak sibuk dengan dirinya sendiri, melainkan sibuk dengan orang lain di luar dirinya. Tidak heran jika dalam keluarga, anak merasa tidak mendapatkan kasih sayang, sehingga akan mencari kasih sayang di luar rumah dengan orang lain (Hakim & Karmila, 2022).

Peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua siswa khususnya siswa kelas V di SD Negeri Jatake 6. Data yang ditemukan di SD Negeri Jatake 6 Kota Tangerang. Menunjukkan bahwa di wilayah desa Jatake, Banyaknya penduduk bermata pencaharian sebagai buruh dan pegawai. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SD Negeri Jatake 6. Mengungkapkan bahwa sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah tamatan SMP dan SMA. Orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan untuk menafkahi keluarga, bahkan sebagian besar dari orang tua siswa itu sebagai pendatang sehingga disibukan dengan perkerjaan, sehingga waktu untuk berada di lingkungan keluarga terbatas.

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan orang tua siswa di SD Negeri Jatake 6 Kota Tangerang yang mengungkapkan bahwa orang tua lebih disibukkan dengan pekerjaan karena berangkat kerja pagi dan pulang sore hari. sehingga sangat sedikit waktu untuk berinteraksi dengan anak. Selain itu, orang tua kurang memahami materi pelajaran anak, karena banyak mengalami perkembangan, sehingga orang tua kurang bisa membimbing anaknya dalam belajar. 3 Orang tua beranggapan bahwa anak hanya belajar di sekolah. Semuanya diserahkan kepada sekolah dan

semua masalah pembelajaran menjadi tanggung jawab sekolah. Orang tua kurang memperhatikan masalah belajar anak di rumah, selain itu fasilitas penunjang belajar anak juga kurang memadai.

Dengan adanya permasalahan tersebut, orang tua hendaknya terus memberikan dorongan kepada anak agar anak tetap giat belajar walaupun dengan fasilitas belajar yang kurang memadai. Salah satu ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi adalah selalu memperhatikan dengan semangat tinggi, yaitu tidak pernah melakukan sesuatu yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Namun berdasarkan pengamatan siswa kelas di SD Negeri Jatake 6 Kota Tangerang masih terdapat anak yang bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa di SD Negeri Jatake 6 relatif rendah. Selain itu salah satu siswa SD Negeri Jatake 6 mengungkapkan, siswa belajar di rumah hanya jika disuruh oleh orang tuanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkajinya melalui penelitian korelasi dengan judul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di SD Negeri Jatake 6 Kota Tangerang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V di SDN Jatake 6 Kota Tangeran.

B. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN JATAKE 6 Kota Tangerang dengan jumlah sampel berjumlah 24 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif dan statistika inferensial.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan
Hasil

1. Uji Pesyaratan Data

Persyaratan analisis dilakukan sebelum uji hipotesis, yang merupakan uji untuk memberikan keyakinan dengan data yang akan dianalisis. Uji persyaratan dalam penelitian ini yaitu: Uji Normalitas dan Uji Linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitias digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sampel yang dianalisis. Pengujian Normalitas data menggunakan program *SPSS for Windows versi 21* dengan rumus *Kolmogrov-Smirnov* (Ghozali, 2018). Penarikan kesimpulan diambil dengan taraf 5%, apabila nilai signifikansinya > dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan normal, sedangkan jika nilai signifikansinya < 0,05 maka distribusi data dinyatakan tidak normal. Berikut hasiluji normalitas dari data perhatian orang tua dan hasil belajar:

Table 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			25
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.23793331
Most Extreme Differences	Absolute		.164
	Positive		.105
	Negative		-.164
Test Statistic			.164
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.080
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.080
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.073
		Upper Bound	.087

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi variabel perhatian orang tua sebesar 0,080. data yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal sehingga data dapat diolah untuk mengetahui hubungan antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (motivasi belajar).

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (motivasibelajar siswa) membentuk garis linier atau tidak.

Table 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	235.476	11	21.407	1.801	.156
		Linearity	102.157	1	102.157	8.594	.012
		Deviation from Linearity	133.319	10	13.332	1.122	.415
	Within Groups		154.524	13	11.886		

	Total	390.000	24			

Dari analisis uji linearitas di atas, nilai signifikasi untuk variabel perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa sebesar 0,415. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (motivasi belajar) terdapat hubungan yang linier. Berdasarkan uji linieritas yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi sehingga bias dilanjutkan analisis regrasi.

2. Pengujian Hipotesis

Penelitian yang dilaksanakan di Sdn Jatake 6 Kota Tangerang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua motivasi belajar siswa kelas V. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakankorelasi uji t table dan t hitung dengan bantuan *SPSS for windows seri 27* dengan dua kriteria pengujian yaitu berdasarkan signifikansi dan berdasarkan t hitung jika harga signifikasi < 0,05 dan t tabel> dari t tabel maka Ha diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang. Sedangkan apabila jika signifikasi > 0,05 dan thitung < dari t tabel maka Ha ditolak dan Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatia orang tua dengan motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

a. Uji Korelasi Sederhana

Berikut ini adalah hasil uji korelasi sederhana antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

Table 3. Uji Korelasi Sederhana

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	-.512**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	25	25
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan perhitungan data di atas nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebesar -0,512 (tingkat hubungan sedang) dengan nilai signifikansi(2-tailed) sebesar 0,009.

Karena nilai signifikansi 0,009<0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan negative yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

b. Uji Signifikansi

Berikut ini adalah hasil uji signifikansi perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

Table 4. Uji Signifikansi

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.157	1	102.157	8.163	.009[b]
	Residual	287.843	23	12.515		
	Total	390.000	24			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua						

Dari pengujian diatas dapat diketahui bahwa Fhitung sebesar 8.163 dengan tingkat signifikansi 0,009. Karena tingkat signifikansi 0,009 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa ada hubungan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar.

Pembahasan

Penelitian inimerupakan jenis korelasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variable perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapat bahwa nilai mean data perhatian orang tua adalah 62,72 dengan frekuensi terbanyak interval nilai 52-55, sedangkan nilai mean data motivasi belajar adalah 54 dengan frekuensi terbanyak interval nilai 62-65. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata perhatian orang tua lebih besar jika dibandingkan dengan nilai rata-rata motivasi belajar siswa.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan atau kesadaran jiwa orang tua yang diarahkan pada anak/siwa dalam hal ini yang memberikan rangsangan terhadap kegiatan yang dilakukan, sehingga ia hanya peduli terhadap objek yang merangsang itu. Sedangkan Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri atau dari orang lain untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, sehingga tujuan belajar dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil analisis data dengan menggunakan teknik korelasi produk momen yaitu untuk mengetahui

bagaimana hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Setelah persyaratan telah dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu uji normalitas dan hubungan antara variable independent dan variable dependent bersifat linear (uji linearitas) dan data dianalisis dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar sebesar -0,512 (tingkat hubungan sedang) dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi 0,009<0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan negative yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

Hal ini menujukkan bahwa perhatian orang tua bisa saja dapat menurunkan tingkat motivasi belajar siswa dalam kondisi tertentu. Apabila treatmen dan rangsangan yang diberikan oleh orang tua tidak cocok dengan kepribadian dan karakter masing-masing siswa. Pada penelitian ini hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa pada besaran = -0,512 dengan arah negative dan tingkat hubungan " sedang " .

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data hasil penelitian hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sdn Jatake 6 Kota Tangerang. Didapatkan frekuensi tertinggi perhatian orang tua pada interval 52-55 sebanyak 9 responden dengan presentase 36%, sedangkan frekuensi tertinggi motivasi belajar pada interval 62-65 sebanyak 13 responden dengan presentase 52%. Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh angka koefisien korelasi sebesar sebesar -0,512 (tingkat hubungan sedang) dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi 0,009<0,05 maka Ha diterima yang artinya ada hubungan negative yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa Sdn Jatake 6 Kota Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib*, *11*(1), 90-97.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang

Hakim, A., & Karmila, I. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab. Garut. *caXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *2*(1), 21-27.

Octavia, S. A. (2019). *Sikap dan kinerja guru profesional*. Deepublish.

Sari, Y., Sihombing, L. N., & Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *12*(3), 896-901.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua